

OETOESAN GOEROE

ORGAAN DARI „P. G. G. A.” KOETA-RADJA.

BOEAT SEMENTARA TERBIT SEKALI SEBOELAN.

Dijétak pada perjétakan ATJEH DRUKKERIJ, Koeta-Radja.

HARGA LANGGANAN:

6 boelan. f 1.—
1 tahoen. „ 1.80
Wang langganan diminta lebih dahoeloe.
Perlangganan sekoerang-koerangnja 6 boelan.

PENGOEROES

REDACTIE DAN ADMINISTRATIE:
BESTUUR „P. G. G. A.” KOETA-RADJA.

Pemberi Tahoean!

Dengan hormat dima'loemkan, bahwa sekalian goeroe-goeroe di Goebnemen Atjeh dan Daerah Takloeknja boleh diterima mendjadi Lid „P.G.G.A”. Hoebaja-hoebaja „P.G.G.A” (Perkoempoelan Goeroe-Goeroe Groot Atjeh) akan beroebah mendjadi Perkoempoelan Goeroe-Goeroe Goebnemen Atjeh.

Ditetapkan Vergadering jang akan datang di sekolah kelas II Lho' Nga pada hari AHAD, 7 November 1926.

Lid-lid, jang djaoeh dari Koeta-Radja diminta akan mengirinkan oelang contributienja, moelai dari 1 Juli 1926.

Segala soerat-soerat jang berhoeboeng dengan Oetoesan Goeroe, boeat sementara dialamatkan kepada Vice-Voorzitter „P. G. G. A.” (toean Mas Soewardi).

Het Bestuur.

KEPINDAHAN TEMAN-TEMAN.

1. Dipindahkan dari sekolah kelas 2

1. Kroeenggeukoeéh kesekolah kelas 2 di Langsa, serta diangkat, moelai 1 Sept. 1926 mendjadi kepala leergang disekolah jang terseboet, toean Ibrahim.
2. Dari sekolah klas 2 No. 1 di-Bindjei kesekolah itoe djoega di-Kroeenggeukoeéh, toean wd. onderwijzer, si Poko.
3. Moelai dari 31 Aug. 1926 berhenti dengan hormat toean Arif, goeroe H.I.S. di-Koeta-Radja, karena pindah kesekolah Partikelir di-Medan.
4. Begitoe djoega dari 27 Aug. 1926 berhenti dengan hormat toean Mondoer segala, karena pindah kesekolah H.I.S. partikelir di-Pematang Siantar.
5. Diangkat mendjadi goeroe H.I.S. Koeta-Radja, toean cand. ond. Iskandar Moeda Sormin.
6. Moelai dari 1 Sept. 1926 memegang pekerdjaan ond. disekolah kelas 2 di-Koeala Simpang, Teng-

sebagai membasoeh beras. Sesoadah diba-
soeh, k pala soempit itoe diikat erat-erat,
diletakkan dibawah pantjoerau tadi. Soepa-
ja djang an temboes, dihimpit dengan batoe.
Lamanja 2 hari 2 malam. Kemoedian dile-
takkan pada tempat jaug gelap, jang tiada
kena sinar matahari. Lamanja 2 hari 2 ma-
lam. Soedah itoe dibawa kapesamaian.

Menebarkan benih dipesamaian.

Pesamaian hendaknja diboeat disawah jang
akan ditanami. Sehari sebeloem menebarkan
benih itoe, tanah jang hendak dijadikan
pesamaian itoe, hendaknja diratakan datar-
datar. Tanahnja hendaknja tanah liat.

Diatas tanah itoe letakkan daoen lalo (da-
oen poear) diatoer sebagai menjoesoeh atap
genting. Ketiadaan daoen lalo (poear), daoen
pisangpoen boleh dipergoenakan. Tetadi jang
sebaik-baiknya daoen (poear) itoelah, sebab
kesat. Jang kesat menghadap keatas, jang
litjin kebawah.

Diatas daoen tadi ditebarkan poela loelock
tipis-tipis ± 1 cM. tebalnja. Waktoe hendak
menebarkan (menaboerkan) benih itoe, soemp-
pit tadi dibawa kapesamaian, laloe diretas
dengan pisau memandjang soempit itoe,
dikeloearkan benih itoe dari dalamnja hemat
hemat, laloe ditebarkan (ditaboerkan) elok-
elok. Djarang tak mengapa asal djang an rap-
pat.

Sesoadah selesai menebarkan (menaboer-
kan) benih itoe, dimasoekkan air kapesamaian
itoe, hingga benih itoe terendam.

Pelepasannja haroes sama tinggi dengan
djalan masoeknja, soepaja air dalam pesa-
maian boleh mengalir. Kalau hari hoedjan,
pelepasan air ditinggikao sedikit, biarlah air
dipesamaian itoe tergenang, soepaja benih
tadi djang an hanjoet. Oemoer benih itoe
selekas-lekasnja 10 hari, selambat-lambatnja
18 hari. Jang seelok-eloknja 14 hari. Lepas
20 hari tak baik lagi. Oemoer 10 hari
tingginja 5-7 cM. Haroes didjaga soepaja
air dalam pesamaian itoe tjoekoop, selama
benih beloem diasak (ditanamkan) kesawah.

Menanam benih kesawah.

Akan menanamkan benih itoe disawah,
didjaga benar-benar, soepaja oerat benih
djang an poetoes. Kalau pandjang daoenja
dikerat. Benih itoe bila hendak ditanamkan
baroe ditjaboet dari pesamaian. Pada sawah
No. 1, antaranja sekoerang-koerangnja 30
cM. Benihnja 4 batang, sebanjak-banjaknja
8 batang ditanamkan. Pada sawah No. 2
antaranja 20 cM, seroempoen 4 atau 8 bat-
tang djoega. Pada sawah No. 3 tentoe lebih
rapat, dan benihnja lebih banjak.

Bersiang.

Sawah jang elok tanahnja (No. 1) disiangi
doea kali. Moela-moela oemoer seboelan.
Kemoedian oemoer 50 atau 60 hari. Menji-
angi jang bermoela, memboeangkan roem-
poet-roempoetnja sadja. Jang kedoea demi-
kian djoega, tetapi roempoet padi itoe dibe-
namkan sedikit, goenanja soepaja banjak
anaknja.

Sawah jang koerang elok tanahnja disi-
angi sekali sadja, sesoadah padi beroemoer
40 hari.

Waktoe menjabit.

Kira-kira 5 boelan sesoadah bertanam,
soedah boleh menjabit.

Peringatan.

Djalan ini sesoenggoehnja amat perloe
diketahoehi oleh barang siapa sawahnja ber-
bandar langit, (mengharapkan hari hoedjan
sadja).

Pengharapan.

Oleh karena kebanyakan sawah-sawah di-
tanah Atjeh ini berbandar langit (hanja
mengharapkan air hoedjan sadja) moga-moga
djalan jang diterangkan diatas ini akan
mendjadi soeatoe djalan poelalah kiranja,
soepaja pakerdjaan bersawah disini lebih
moedah dilakoekan.

Hoebaja-hoebaja, anak negeri jang sawah-
nja berbandar langit akan memboeat p n-
tjobaan sebagai diterangkan diatas ini.

DJALAN MENTJAT PAPAN TOELIS.

Papan toelis itoe sekali-kali tidak boleh ber-

kilat; sebab kalau berkilat, bertjahajalah papan itoe, djadi tiada njata kelihatan jang tertoeelis padanja oleh beberapa orang moerid.

Oleh karena banjak goeroe jang mengetahoei djalan mentjat papan toelis itoe, dibawah ini diterangkan djalannya.

Tjat jang dikirim dari Batavia, baik tjat boeatan toean Schoen, baik tjat boeatan toean Boekweg, baik tjat boeatan siapa djoepoen, apabila hendak ditjatkan, diadoek dahoeloe benar-benar.

Mengadoek itoe dipergoenakan bilah jang bersih, jang diraoet soepaja djangan berboeloe. Besar bilah itoe kira-kira sebesar teloendjoek, pandjangnja ± 4. M.

Goenanja diadoek demikian, soepaja bertjam-poeer endapnja dengan minjaknja. Setelah bertjam-poeer benar endapnja semoeanja dengan minjaknja, baroelah ditjatkan.

Kalau akan mentjat papan jang baharoe, hendaklah ditjat dahoeloe papan itoe dengan tjat jang aboe-aboe warnanja. Tjat jang aboe-aboe itoe boleh sembarang tjat sadja, soepaja djangan banjak masoek tjat papan toelis kedalam pori kajoe papan toelis itoe.

Setelah kering benar, (kira-kira 5 hari), baharoeah ditjat dengan tjat papan toelis".

Kalau akan mentjat papan jang soedah dipakai, jang banjak garoet-garoetnja, baik diempelas dahoeloe soepaja litjin. Setelah litjin, dibasoeh bersih-bersih dengan air.

Bila soedah kering baroe ditjat.

Papan jang soedah litjin tak goena diempelas, dibasoeh sadja padalah.

Apabila hendak mentjat, diletakkakan papan itoe diatas bangkoe sehingga datar letaknja soedah diadoek tadi dengan kwast jang bersih.

Tengah mentjat itoe baik djoega ada kawan seorang mengadoek tjat itoe selaloe.

Kalau kwast jang baharoe dipakai itoe, biasanja ada loeroch boeloenja. Boeloenja jang loeroch itoe moerah sekali memboeangkanja dengan pendjahit atau dengan peniti, jaitoe sesoedah kering tjat itoe.

Soepaja djangan berkilat papan itoe, dan lagi soepaja sama tebal tjat itoe melekat pada segenap permukaan papan itoe hendaknja lekas sekali ditjatkan tjat itoe semakin lekas mentjatkanja, semakin bersih roepa papan itoe kelak.

Mentjat itoe djangan melintang, melainkan haroes memboedjoer.

Setelah 2 atau 3 boeah papan-toelis itoe ditjat, biasanja bertambahlah kental tjat itoe.

Dalam hal itoe haroeslah ditambah minjak sedikit kepada minjak itoe sehingga sama poela tjairnja dengan tjairnja bermoela. Apabila ber-goeloeing tjat itoe waktoe diapoeskan, haroes poeladitambah minjak.

Akan minjak jang ditambahkan itoe sekali-kali tiada boleh sembarang minjak melainkan, minjak jang dinamai orang Belanda minjak Terpen-tijn. Akan minjak terpentijn itoe tiada berapa mahalnja: kira-kira 10.50 sebotol air Belanda. Jang sebotol minjak terpentijn itoe tjoekeoplal biasanja 2 tahoen djikalau sekolah jang meneng-nah banjak papan toelisnja.

Kalau koerang hitam papan-toelis itoe ditjat satoe kali, lepas lima hari dioelang poela mentjatnja sekali lagi.

Papan jang baharoe ditjat djangan dipakai sebelom kering benar tjatnja. Lamanja maka kering benar 5 hari.

Papan jang baroe ditjat itoe soesah sekali membersihkannya. Oleh itoe baik dibasoeh dengan air. Apabila soedah berapa lamanja dipaki, kain jang kering sadja mengapoes toelisannya: soedah itoe kain jang basah sedikit dipakai meng-hilangkan bekas toelisan itoe.

Akan kwast jang dipakai tadi, kalau berhenti mentjat (misalnja: kalau poelang makan sebantar) direndamkan kedalam mangkoek jang berisi terpentijn soepaja djangan kerast kwast itoe.

Kalau soedah habis mentjat itoe dibasoeh kwast itoe dengan minjak terpentijn ja'ni ditoeangkan minjak terpentijn sedikit kedalam mangkoek-soedah itoe ditjeloep-tjeloepkan kwast itoe kedalamanja sehingga hilang tjat jang melekat ke pada nja itoe semoeanja; soedah itoe dibasoeh kwast itoe dengan saboen; apabila soedah kering, disimpan baik-baik dalam almari.

Minjak terpentijn jang dipergoenakan memba-soeh kwast itoe djangan diboeangkan melainkan ditjamperkan kepada tjat jang berlebih. Tjat jang berlebih itoe haroes disombat benar-benar tempantja, soepaja djangan kering tjatnja.

Akan sandaran papan toelis djangan ditjat dengan tjat papan toelis, sajang kepada tjat papan toelis itoe. Mentjat sandarannya sembarang tjat sadja dipakai, kalau tiada, dipelitoerpoen djadi

Barang siapa jang memoeroet petoea ini tak'kan tiada sampoernalah roepa papan toelisnja.

Orang Hindia, sebelom bertjam-poeer dengan orang Hindoe.

Kadaan orang Hindia, sebelom bertjam-poeer

dengan orang dagang, tiadalah dapat diketahoeri orang dengan sebenarnya, karena tiadalah ada toelisan yang tinggal dari pada bangsa itoe. Hanja orang mengira-ngirakan sadja keadaan bangsa itoe pada masa jang terseboet, tiadalah akan berbeda dengan keadaan bangsa Hindia, jang sampai sekarang belem pernah bertjamper dengan bangsa asing, sebab mereka itoe hampir belem beroebah keadaannya.

Djika demikian, njatalah bangsa Hindia masa dahoeloe masih biadab, tiada beroemah atau bertempat diam jang tetap, melainkan sentiasa mengembara, laksana binatang, seompama orang Koeboe Djalang dalam afdeling Moesi Oeloe. Malam hari diam diatas pokok kaje atau dalam ngalau, seopaja djangan dioesik binatang boes; makanannya poen tentoelah sembarang sadja. Lebih-lebih dahoeloe, tentoelah bangsa itoe bertelandang boelut sadja, kemoedian baharoe tahoe memekai daoen atau koelit-koelit kaje akan penoetoeper oeratnja,

Sendjatanja djapati orang ada jang terboeat dari pada batoe, ada jang dari pada kaje, boeatannya seroepea lembing dan penokok.

Oleh karena mereka itoe soeka berdjalan berbanjak-banjak, serta ada dengan penghoeloenja djoeja, atjap kali poela toemboeh peperangan dengan penghoeloe-penghoeloe jang lain. Jang didjadikan penghoeloe itoe, dipilih jang gagah berani lagi tjerdik dan pandai.

Dengan demikian, mana-mana jang kalah, tentoelah tiada berani berdjalan djaeoh-djaeoh, melainkan tetaplah ia menenggoe soeatoe tempat.

Tempat itoe ditanah Melajoe bernama : Negeri, ditanah Batak bernama : Koeria, di-Lampung bernama : Merga.

Disitoealah bangsa itoe bertjotjek tanam akan mendjadi penghidoepannya. Anak-anaknja dipeliharakannya sehingga tahoe menjahari makanannya sendiri; hanjalah anak-anak perempoean tinggal seroemah dengan orang toeanja (orang Menangkabau).

Djika anak itoe telah patoet bersoeami ditjahirinja anak laki-laki jang lain soekoenja, dibawanja keroemahnja; hanja sekali-kali sadja ia kembali keroemah orang toeanja.

Apabila siperempoean tiada soeka lagi, laki-laki itoe dioesirnja dari roemahnja.

Ada poela laki-laki jang kawin dengan mentjoeri perempoean, dibawahnja keroemah orang toeanja, serta perempoean itoe dikoeasainja sebagai hak-miliknja sendiri. Kalau ia manti isterinja itoe diambil oleh saudaranja, seperti

sekarang masih lazim di-Bangkahoeloe, Lampung dan Madahiling.

Apabila seorang perempoean ditjoeri orang, nistjaja kaeom perempoean itoe marah; tentoe terbitlah peperangan. Adat ini masih tinggal ditanah Lampung, tetapi perang itoe soedah beroebah, oempamanja di-Lampung telah diganti sadja dengan saboeng ajam. Kalau ajam pihak siperempoean jang kalah, perempoean itoe teroes diambil oleh silaki-laki.

Masa sekarang di-Mandahiling, perempoean, Lampung dan Bangkahoeloe, perempoean itoe didjoedjoer oleh silaki-laki, seperti dibeli betoel kepada iboe-bapa siperempoean itoe. Hingga hilanglah hak iboe-bapa itoe kepada anaknja.

Pada kebanyakan negeri anak perempoean itoe tiada mendapat poesaka, karena anak perempoean itoe tiada sekaem dengan saudaranja. Demikianlah bangsa Batak memanggil saudaranja perempoean : Hamoe (bangsa haloes), sedang saudaranja laki-laki : Ho (bangsa kasar). Terkadang-kadang satoe kaeom berpindah kepada kaeom lain, sebab menoeroetkan saudaranja perempoean jang didjoedjoer orang. Oleh karena itoe, terdjadilah doea kaeom dalam negeri itoe. Orang asal itoe bernama : Namora dan jang datang itoe : Bajoe-bajoe namanja. Bangsa Namora itoe mengoeasai si Bajoe-bajoe itoe.

Orang jang moela-moela bertjamper dengan orang Hindia ialah bangsa Hindoe. Jang menjatakan itoe, ja'ni bekas-bekas perboean orang Hindoe itoe, jang tinggal sampai sekarang, serta beberapa poela keping tembaga, batoe, jang bersoerat tjara Hindoe dan ada daoen (oempamanja : Daoen Lontar), jang mentjeriterakan bermatjam-matjam keadaan orang Djawa semasa beradjakan orang Hindoe:

Toelisan pada tembaga dan batoe-batoe itoe kebanyakan poedji-poedjian kepada Dewa-Dewa Hindoe semata, oemp : Berahma, Siwa dll.; dan lagi poedji-poedjian kepada Radja (oemp : Radj Djawa, tertoeelis djoeja tarich Hindoe sama sekali).

Tarich Hindoe itoe dimoelainja dari tahoen 78 tarich Masehi.

Batoe bersoerat di-Batoe Beragoeng (Soematera Barat), ditoeelis orang Hindoe pada tahoen 1269 (Hindoe) = 1347 tarich Masehi.

Batoe bersoerat di-Pagar Roejoeng pada tahoen 1278 (Hindoe) = 1356 tahoen Masehi.

Pada tahoen itoe ditjeriterakan bahwa Radja Menangkabau bernama Aditia Warman. Sepandjang pikiran orang Radja Aditia Warman itoe

seorang yang diradjan oleh Radja Djawa, karena pada Batoe bersoerat ditanah Djawa ada terseboet bahwa Aditia Warman mendjadi Menteri di-Djawa sebeleom tahoen 1269 itoe.

Batoe bersoerat memoedji Boedha tertoeles pada tahoen 782 (tahoen Hindoe); memoedji Siwa tahoen 654 dan memoedji Berahma lebih dahoeloe dari tahoen 654.

Pada doegaan orang, yang disangkakan orang Hindoe Dewa Berahma, jaitoe Nabi Ibrahim ditanah Arab, jaitoe seorang Nabi, yang membaiki ka'abah.

Batoe bersoerat itoe didapati, orang diroemah-roemah Radja, atau roemah berhalah atau tjandi. Tjandi yang masjhoer sekali ditanah Djawa, jaitoe Borobodoer dalam keresidenan Kedoe, yang sangat indah-indah dan adjaib perboeatannya.

Djika dipikiri benar-benar, njatalah orang Djawa soedah lama bertjamper dengan orang Hindoe. Pada sangka orang, bangsa Hindoe datang ke-Hindia ini kira-kira permoealan tahoen Maséhi.

Doesta

Doesta artinya menjeboetkan satob-satob hal (perkara, kedjadian), lain dari pada yang sebenarnya. Oempamanja: saja tadi soedah makan nasi; tiba-tiba datang seorang bertanja kepada saja: „Soe dakah kamoe makan tadi?” Djawab: „Beleom!” Inilah yang dikatakan berdoesta.

Tersebab doesta, banyak benar manoesia yang djatoeh kedjoerang ketjilakaan, kemelaratan....

Oleh sebab itoe, sebaiknjalah pada fikiran saja, kita perangi doesta itoe sampai moesnah, artinya kita tjahari satoe ihtiar soepaja djanang lekat lagi ia (doesta) itoe pada manoesia.

Bermoela, kata orang 'arif, laotan 'akal: „Manoesia dilahirkan kodoena yang fana ini, adalah ia se'barat 'sehelai kertas poetih, artinya masih soetji dari pada doesta, kedjahatan, kelaliman dan dari.....

Tadi soedah saja katakan, manoesia dilahirkan masih soetji. Kalau begitoe, doesta itoe didapati oleh manoesia, selagi ia ketjil, dari yang dekat-dekat pada kelilingnja. Siapakah yang dekat benar kepada anak yang baroe dilahirkan itoe sampai ia besar? Djawabnja tentoealah orang toeanja. Djadi sekarang ternjatalah kepada kita, sobar orang djadi pendoesta, yang toetoema sekali kesalahan orang toeanja dan karena pergaোলannya djoega.

Barang kali banyak benar bapa (orang toea), yang menaroeh hati bentji membatja atau mendengarkan yang saja seboet diatas itoe.

Tetapi sekaliannja itoe ta' dapat toean-toean bentjikan, sebab hampir setiap hari bapa, mak

(orang toea) itoe, menanam benih doesta kepada anak-anaknja, ta disengadjanja, torsebab oleh terena kebodobannya.

Keterangannya:

Nja Mah seorang iboe, dan ia ada mempoenja beberapa orang anak. Pada satoe ketika Nja Mah hendak pergi kepekan, tiba-tiba anaknja henda, serta poela. Kata Nja Mah: „Hai Kheb, djanang kan serta; nanti apabila ma' poelang, ma' bawakan kan katjang goreng.” Ketika si Iboe tadi sampai keroemah poela, datanglah si Kheb meminta barang yang didjandjikan itoe. Kata iboenja: „Oh nak, hari ini ta ada orang mendjoel katjang goreng.”

Tetapi yang sebenarnya, ialah karena ia (iboe) itoe ta' maeo membelikannya.

T. Gam marah kepada anaknja yang sedang menangs. Tengah marah itoe berkatalah ia: „Kalau kan ta' diam, koebelah kepala kau itoe nanti”. Sekarang kita timbang, adakah moengkin maeo T. Gam membelah kepala anaknja itoe?

Hal-hal yang soedah saja terangkan itoe, ialah mengadjar anak-anak bedoesta belaka.

Boekan hal itoe terdapat dikampoeng-kampoeng sadja, tetapi dalam sekolah djoega atjap kali terdapat.

Oempama:

Kata seorang goeroe kepada moeridnja: „Bartug siapa yang ta' menoelis bagoes, ta' boleh main-main. Tetapi sesoedah habis menoelis, ada diantara moerid-moerid yang menoelis boeroek; anak ini ta' ditinggalkan. Dan banyak lagi hal yang lain-lain yang ta' goena saja paparkan satoe-satoenja.

Djadi menoeroet keterangan yang diatas itoe, asal doesta itoe ialah datangnya dari orang toea sianak dan dari pergaোলannya.

Sebab itoe, wahai sekalian bapa' (mak) dan sekalian orang yang bertali kepada anak-anak, djananglah mendjandjikan satoe-satoe perkara kepada anak-anak yang ta' dapat disampaikan, karena sekaliannja itoe menanam bibit doesta belaka.

A. KHR.

Hati moerid hendaklah disenangkan.

Kita sekalian sama tahoe, djika kita dengan hati senaug, tiadalah kita merasa penat dan lelah atau djelak. Sebab itoe perloe benar kita mentjahari daja oepaja akan menghiboerkan hati moerid-moerid.

Dalam moerid-moerid bekerdja, hendaklah kita sekali-sekali memboeat olok-olok atau senda goerau, tetapi djanang terlaloe lama, sehingga pengadjaran terlalai.

Bilik sekolah hendaklah bersih sedang dingnja dihias dengan gambar-gambar. Di H. I. S. gambar-gambar ini telah disediakan oleh Goebnemèn, jang sebenarnja oentoe pengadjaran. Tetapi disekolah Meope dan sekolah desa haroes sendiri mengadakan atau memboeatnja. Pada timbangan gaja hal ini koerang adil, tetapi djika dipikir lebih djaoeh, adalah keoentoengan djoega kepada goeroe, sebab inilah soctoe kesempatan jang baik akan menoendjoekkan kerajinan dan ketjakaan sebagai pengadjar.

Baik benar kalau goeroe menjeroeh moerid-moerid menggambarkan jang berhoebong dengan pengadjaran. Gambaran jang bagoes diambil serta dilihatkan pada dinding bilik sekolah. Dikelas jang tinggi baik djoega diseroeh toeliskan pada sehelai kertas pepatah peroempamaan atau nasihat oentoe pengadjaran dan perhiasan dinding m. s. Hémat pangkal kaja. Pergoenanlah wak toemoe. Kewallah dirimoe sendiri d. l. l.

Masing-masing moerid ada menjediakan seboeah botol air akan pembersihkan batoe toelis. Soerochlah djoega isi botol itoe dengan boenga-boengaan. Djika goeroe timbang terlampau banjak, tjoeckoephlah pada tiap-tiap lèrèt bangkoe seboeah botol (djangan terlampau ketjil, sehingga moedah toembang), jang diadakan oleh moerid-moerid pada tiap-tiap lèrèt itoe. Mengisi air dan mengadakan boenga-boengaan berganti-ganti. Ketika akan membersihkan batoe toelis diseroeh seorang moerid membagikan air.

Sebaik-baiknja boenga-boengaan ini diperoleh dari keboen sekolah, jang diselenggarakan oleh moerid-moerid sendiri dengan pimpinan goeroenja. Djadi tiap-tiap kelas mempoenjai keboen sendiri.

Inilah sebagian tjara-tjara mempersenangkan hati moerid-moerid sebagai peringatan kepada kaem goeroe, bahwa tempat moerid-moerid beladjar itoe hendaklah memberi kesenangan dan kegirangan adanja. Het milieu waarin de leerlingen eenige uren op

harde schoolbanken onderwijs ontvangen, moet zooveel mogelijk aangenaam gemaakt worden.

R.

CHABAR DARI ADMINISTRATIE.

Dengan mengoetjapkan banjak terima kasih, kami soedah terima oeng langganan-dan oeng contributie dari toean-toean, jang terseboet dibawah ini :

1. Balai poestaka	Weltevreden	f 1,00
1. Hasjim. Schoolopz.	Lho'Seumawe	" 1,80
2. Jakoeb.	" Meulaboh	" 1,20
3. St. Malajoe. Hfd. Inl. sch. Bl.	Kedjeren	" 1,00
4. Holasan. g.d.	Onderafd. Meulaboh	" 1,20
5. Soritoea. g.d.	" "	" 1,20
6. Abaih. g.d.	" "	" 1,20
7. Dariah. g.d.	" "	" 1,20
8. Oedin. g.d.	" "	" 1,20
9. Hoesin. g.d.	" "	" 1,20
10. Abdoerraef. g.d.	" "	" 1,20
11. Hiskia. Harahap.g.d.	" "	" 1,20
12. Gamoeck. g.d.	Bajoe. Lho'Seumawe	" 1,00
13. Aminoeddin. g.d.	" "	" 1,00
14. Aboe Bakar. g.d.	Lamtamot. Seulimeum	" 1,00
15. Mhd. Noer. g.d.	Blang Kedjeren.	" 1,00
16. Achmad Chatib. ond.	Inl. school Sabang.	" 1,00
17. Mhd. Rasjid.	" "	" 1,00
18. Pengadjar	Inl. school Langsa	" 1,80
19. Si Pon g.d.	Meurebo Poentong Lho-Soekon	" 1,80
20. Iskandar g.d.	Loeng Poetoe Sigli.	" 1,00
21. A. R. St. Poetih g.d.	BlangDjroen Lho-Soekon	" 1,00